

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 1279-1282**

E-ISSN: 2986-6340

Licenced by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14725846>

Tantangan Identitas Nasional dalam Perspektif Pancasila di Tengah Arus Globalisasi

Elsa Maharani Gusniyanda¹, Aura Fricila Amanda², Rika Andriyani³, Dinnie Azzahra⁴,
Suci Riska Rahmadini⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: aurafrc121@gmail.com , andrianirika189@gmail.com , suciriskarahmadini@icloud.com ,
dinnieazzahra6@gmail.com , elsamaharanigusniyanda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan identitas nasional Indonesia dalam perspektif Pancasila di tengah arus globalisasi. Globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, sosial, ekonomi, dan politik, yang dapat memengaruhi kelestarian identitas nasional. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah literature review, di mana penulis mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Pembahasan penelitian ini berfokus pada peran Pancasila sebagai dasar negara dalam menjaga keutuhan identitas nasional di tengah arus globalisasi, dengan penekanan pada nilai-nilai seperti toleransi, kemanusiaan, dan persatuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan identitas nasional melalui pendidikan kewarganegaraan dan pelestarian budaya lokal sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pancasila berfungsi sebagai pedoman moral yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensinya.

Kata Kunci: Identitas Nasional, Pancasila, Globalisasi, Pendidikan Kewarganegaraan, Budaya Lokal, Literature Review, Tantangan Globalisasi.

Abstract

This study aims to examine the challenges of Indonesia's national identity from the perspective of Pancasila amidst the waves of globalization. Globalization brings significant impacts to various aspects of life, including culture, social, economic, and political factors, which can affect the preservation of national identity. The method used in this research is a literature review, in which the author collects, analyzes, and synthesizes the results of previous relevant studies. The discussion of this study focuses on the role of Pancasila as the foundation of the state in preserving the integrity of national identity in the face of globalization, with emphasis on values such as tolerance, humanity, and unity. The research findings show that strengthening national identity through civic education and the preservation of local culture is essential in addressing the challenges of globalization. Pancasila functions as a moral guideline that can adapt to the times without losing its essence.

Keywords: *National Identity, Pancasila, Globalization, Civic Education, Local Culture, Literature Review, Globalization Challenges.*

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, budaya, dan politik, yang mengaburkan batas-batas geografis antarbangsa. Meski membawa peluang untuk kemajuan, globalisasi juga menjadi tantangan serius bagi identitas nasional, terutama di negara multikultural seperti Indonesia (Handayani et al., 2024). Identitas nasional, yang mencerminkan kesadaran kolektif terhadap nilai-nilai budaya, tradisi, dan sejarah bangsa, menghadapi tekanan dari budaya asing yang dominan. Di tengah arus globalisasi, Pancasila sebagai dasar negara dan panduan moral memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan identitas bangsa. Sebagai ideologi terbuka, Pancasila mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensinya.

Globalisasi merupakan fenomena yang kompleks, menggambarkan interkoneksi lintas aspek kehidupan di tingkat global. Fenomena ini melibatkan lebih dari sekadar kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang tersebar luas; ia juga mencakup aktivitas perdagangan internasional, interaksi budaya, serta pergerakan modal. Pada akhirnya, globalisasi melahirkan konsensus universal yang diterima secara luas oleh masyarakat dunia, menjadi referensi utama bagi berbagai negara dalam menjalankan peran mereka di kancah global (Saragih & Fimansyah, 2023). Identitas nasional adalah karakteristik unik yang melekat pada suatu bangsa, yang membedakannya dari bangsa lain. Sebagai cerminan dari jati diri suatu bangsa, identitas nasional memiliki ciri khas, tanda, warna, dan sifat-sifat yang membedakan suatu bangsa dari bangsa lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), identitas merujuk pada ciri-ciri atau keadaan khusus yang menggambarkan jati diri seseorang atau sesuatu (Aulia et al., 2021).

Di samping itu, dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini, penting untuk melihatnya dari sudut pandang logika sosial (Hatta Utwun Billah et al., 2023). Faktor sosiologis global yang terlibat dalam proses globalisasi memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan budaya masyarakat. Dampaknya mencakup segala hal mulai dari perubahan sosial budaya dalam masyarakat hingga kemajuan dalam pembangunan negara. Model-model pembangunan serta tata kelola pemerintahan nasional terus menunjukkan hasil yang positif dalam sistem pemerintahan yang ada (Haliza & Dewi, 2021).

Tantangan yang muncul meliputi pengaruh budaya asing, erosi nilai kebersamaan, radikalisme, hilangnya kebanggaan terhadap identitas lokal, hingga ketimpangan sosial akibat dominasi ekonomi global. Nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi antaragama, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial, menjadi landasan untuk menghadapi tekanan globalisasi. Melalui strategi seperti pendidikan karakter berbasis Pancasila, pelestarian budaya lokal, literasi digital, kebijakan nasional yang melindungi identitas bangsa, dan pemberdayaan ekonomi lokal, Indonesia dapat memperkuat identitas nasionalnya. Dalam sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan individu, Pancasila menjadi pedoman untuk menjaga jati diri bangsa di tengah dinamika global, memastikan bahwa Indonesia tetap berdaulat, adil, dan Makmur (Ulpah, 2025).

Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tantangan yang dihadapi oleh identitas nasional Indonesia dalam perspektif Pancasila di tengah arus globalisasi. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana globalisasi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti budaya, sosial, ekonomi, dan politik, serta dampaknya terhadap pelestarian identitas nasional. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami peran Pancasila sebagai dasar negara dalam menjaga integritas identitas nasional di tengah pengaruh global ini, dengan fokus pada nilai-nilai inti seperti toleransi, kemanusiaan, dan persatuan. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya penguatan identitas nasional melalui pendidikan kewarganegaraan dan pelestarian budaya lokal untuk mengatasi tantangan yang dihadapi akibat globalisasi.

METODE

Metode penelitian *literature review* adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Dalam metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data primer secara langsung, tetapi mengandalkan sumber-sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang telah diterbitkan sebelumnya. Proses ini dimulai dengan pemilihan topik penelitian yang spesifik, diikuti dengan pencarian literatur yang relevan menggunakan berbagai database akademik dan sumber terpercaya lainnya. Peneliti kemudian menganalisis temuan-temuan dari berbagai sumber yang ditemukan untuk memahami perkembangan teori, konsep, dan permasalahan dalam bidang kajian tersebut. Selanjutnya, peneliti menyusun sintesis dari hasil-hasil penelitian yang ada, menyusun argumen, dan mengidentifikasi kesenjangan atau area yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Keunggulan dari metode *literature review* adalah dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik yang diteliti serta membantu dalam membangun dasar teori atau hipotesis penelitian yang lebih kuat. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat perspektif yang berbeda dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya, serta menghindari pengulangan penelitian

yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian *literature review*, meskipun tidak ada pengumpulan data primer langsung dari responden, elemen ini dapat merujuk pada publikasi dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, yang bisa dianggap sebagai "responden" dalam arti figuratif. Responden yang dipilih dalam penelitian ini harus mencerminkan karakteristik yang relevan dengan topik yang dibahas, agar data yang diperoleh mencakup berbagai perspektif dan dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam tentang masalah yang diteliti. Pemilihan responden yang tepat sangat penting untuk memastikan validitas dan relevansi data yang dikumpulkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai tantangan identitas nasional dalam perspektif Pancasila di tengah arus globalisasi semakin mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan. Dalam menghadapi globalisasi, yang ditandai dengan kemajuan pesat di berbagai sektor, Indonesia perlu memertahankan identitas nasional yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Yani & Anggraeni Dewi, 2021) serta Fathiniah dan (Fathiniah & Oktarina, 2023) menggarisbawahi pentingnya aktualisasi nilai Pancasila sebagai landasan dalam menghadapi dampak globalisasi yang dapat mengancam keutuhan identitas bangsa. Penelitian lain oleh (Samosir et al., 2024) juga menyoroti peran Pancasila dalam menghadapi tantangan dan peluang globalisasi di era digital.

Di sisi lain, studi dari (Nurhasanah et al., 2024) menjelaskan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki kesadaran terhadap identitas nasional di tengah arus globalisasi. Tantangan globalisasi, seperti hilangnya budaya lokal dan pengaruh budaya asing, juga dibahas oleh Handayani et al. (2024), yang mengusulkan upaya pelestarian budaya lokal dengan perspektif Pancasila. Berbagai penelitian ini menunjukkan urgensi penguatan identitas nasional dan nilai-nilai Pancasila dalam menjaga jati diri bangsa Indonesia, serta menghadapi dinamika global yang terus berkembang.

Tantangan identitas nasional dalam perspektif Pancasila di tengah arus globalisasi semakin relevan seiring perkembangan zaman dan pesatnya penyebaran informasi serta kebudayaan yang dapat dengan mudah diakses. Globalisasi, yang erat kaitannya dengan kemajuan teknologi dan era *society 5.0*, memunculkan tantangan bagi Indonesia untuk mempertahankan jati diri di tengah pengaruh budaya asing. Penguatan identitas nasional, yang berakar pada nilai-nilai Pancasila, menjadi kunci untuk menghadapi dampak negatif globalisasi dan menjaga keutuhan bangsa. Penelitian ini menggunakan metode analisis dan kajian literatur dari berbagai sumber untuk menggali urgensi penguatan identitas nasional sebagai langkah strategis dalam menghadapi era *society 5.0*, guna mencapai tujuan negara dan memperkuat karakter bangsa (Zulfa & Najicha, 2022).

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memuat lima sila yang mengandung nilai-nilai luhur yang seharusnya menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai ini mencakup aspek moral, sosial, dan politik yang bersifat universal, yang mampu menjawab berbagai tantangan globalisasi. Namun, dalam praktiknya, nilai-nilai Pancasila seringkali tergerus oleh arus globalisasi yang membawa berbagai pengaruh budaya dan nilai asing yang tidak selalu sejalan dengan budaya dan karakter bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya strategis untuk memperkuat kembali identitas nasional yang berlandaskan pada Pancasila. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia adalah kemudahan akses terhadap informasi global. Perkembangan teknologi digital, yang juga menjadi bagian dari era *society 5.0*, memungkinkan masyarakat untuk dengan cepat mengakses berbagai informasi dan budaya dari belahan dunia mana pun. Teknologi ini membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya. Dampak positifnya adalah Indonesia dapat mengakses pengetahuan dan teknologi terkini yang dapat membantu pembangunan bangsa (Julianty et al., 2013). Namun, dampak negatifnya adalah masuknya budaya asing yang dapat mengancam budaya lokal dan nilai-nilai yang sudah ada dalam masyarakat Indonesia. Tanpa adanya pemahaman dan penanaman nilai-nilai identitas nasional yang kuat, Indonesia bisa kehilangan jati dirinya dalam arus globalisasi ini.

Dalam menghadapi tantangan ini, penguatan identitas nasional menjadi salah satu langkah yang sangat penting. Identitas nasional Indonesia tidak hanya sebatas pada simbol-simbol negara seperti bendera atau lagu kebangsaan, tetapi juga mencakup kesadaran kolektif terhadap nilai-nilai yang ada dalam Pancasila (Zulfa & Najicha, 2022). Penguatan identitas nasional dalam konteks ini berarti menanamkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini penting agar masyarakat Indonesia tetap mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa meskipun terpengaruh oleh budaya global yang beragam.

Untuk itu, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam proses penguatan identitas nasional. Pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah harus lebih ditekankan dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki pemahaman dan penghargaan terhadap Pancasila. Generasi muda adalah pewaris masa depan bangsa, dan mereka harus diberi pemahaman yang cukup mengenai pentingnya menjaga identitas nasional di tengah arus globalisasi (Ulpah, 2025). Melalui pendidikan kewarganegaraan, diharapkan generasi muda dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sehingga mereka dapat berperan aktif dalam membangun bangsa tanpa kehilangan jati diri.

Selain itu, penguatan identitas nasional juga harus dilakukan dengan cara melestarikan budaya lokal yang menjadi bagian integral dari identitas bangsa Indonesia. Globalisasi sering kali menyebabkan tergerusnya budaya lokal, di mana budaya asing yang lebih modern atau populer lebih dominan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk lebih mengapresiasi dan melestarikan budaya lokal, baik itu dalam bentuk seni, adat istiadat, bahasa, maupun tradisi lainnya. Budaya lokal yang kaya ini adalah bagian dari identitas nasional yang tidak boleh hilang. Dalam hal ini, Pancasila sebagai dasar negara dapat menjadi landasan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

SIMPULAN

Kesimpulannya, tantangan identitas nasional dalam perspektif Pancasila di tengah arus globalisasi merupakan isu yang semakin relevan dan memerlukan perhatian serius. Globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan pesatnya pertukaran informasi dan budaya asing, memberi dampak positif namun juga membawa ancaman terhadap kelestarian budaya lokal dan nilai-nilai bangsa. Oleh karena itu, penguatan identitas nasional yang berlandaskan pada Pancasila sangat penting untuk menjaga jati diri bangsa Indonesia. Pancasila, dengan nilai-nilai moral, sosial, dan politik yang terkandung di dalamnya, harus menjadi pedoman yang mengarahkan masyarakat Indonesia dalam menghadapi pengaruh global.

Pendidikan, terutama pendidikan kewarganegaraan, berperan vital dalam membentuk karakter generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pelestarian budaya lokal juga perlu dilakukan sebagai bagian dari upaya mempertahankan identitas bangsa. Dalam menghadapi era digital dan society 5.0, penguatan identitas nasional tidak hanya sekadar mempertahankan simbol negara, tetapi juga menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai Pancasila dan budaya lokal dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, Indonesia dapat menghadapi tantangan globalisasi dengan tetap menjaga jati diri dan nilai-nilai luhur yang telah diwariskan oleh nenek moyang bangsa.

REFERENSI

- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549–8557. <https://Www.Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/2355>
- Fathiniah, K., & Oktarina, S. (2023). Implementasi Pancasila Sebagai Identitas Nasional Dalam Menghadapi Globalisasi. *The Indonesian Journal Of Politics And Policy (Ijpp)*, 5(1), 223–233. <https://Doi.Org/10.35706/Ijpp.V5i1.9709>
- Haliza, V. N., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menjawab Tantangan Masa Depan Bangsa Ditengah Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(2), 1–8.

- <https://doi.org/10.31004/jpdk.V3i2.1615>
- Handayani, P., Tji, J., Salsabilla, F. T., Morin, S., Syahrurnia, T., Ardhia, S., & Rusli, V. A. (2024). Hilangnya Budaya Lokal Di Era Modern Dan Upaya Pelestariannya Dalam Perspektif Pancasila. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4).
- Hatta Utwun Billah, Maharani Ariya Yunita, Muhammad Ananda Pratama, & Maulia Depriya Kembara. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113–121. <https://doi.org/10.55606/jubpi.V1i2.1373>
- Julianty, A. A., Dewi, D. A., Furi, Y., & Furnamasari. (2013). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat Ini. *Humaniora*, 4(9), 265–273.
- Nurhasanah, Y., Pahdulrahman, I., Sari, F. R. I., Darma, H. D., Plani, H. T., Dayu, N. I., & Hudi, I. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Identitas Nasional Di Era Globalisasi Generasi Z. *Indonesian Journal Of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 256–262. <https://doi.org/10.69693/ijim.V2i3.182>
- Samosir, H. A., Malau, R. D., Sihite, A. N. A., & Abduh, M. (2024). Kedudukan Pancasila Dalam Konteks Globalisasi ; Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Masa Depan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 13828–13834.
- Saragih, R. M., & Fimansyah, W. (2023). Persepsi Mahasiswa Tentang Globalisasi Sebagai Tantangan Untuk Identitas Nasional. *Semayo*, 1(1), 95–102.
- Ulpah, M. (2025). Tantangan Dalam Mempertahankan Identitas Nasional Di Era Globalisasi. *Sultan Adam : Jurnal Hukum Dan Sosial*, 3(1), 129–138. <https://doi.org/10.57255/hakamain.V2i1.318>
- Yani, D., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Tantangan Di Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 952–961.
- Zulfa, A., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional Dalam Menghadapi Society 5.0 Di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.V3i2.6267>